

BERITA DAERAH KOTA SUKABUMI



TAHUN 2020 NOMOR 64

PERATURAN WALI KOTA SUKABUMI

TANGGAL : 28 Desember 2020

NOMOR : 64 TAHUN 2020

TENTANG : KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI,
TUGAS POKOK, FUNGSI, DAN TATA KERJA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA
RUANG .

Sekretariat Daerah Kota Sukabumi

Bagian Hukum

2020



SALINAN

**WALI KOTA SUKABUMI
PROVINSI JAWA BARAT**

PERATURAN WALI KOTA SUKABUMI

NOMOR 64 TAHUN 2020

TENTANG

KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS POKOK, FUNGSI,
DAN TATA KERJA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG

WALI KOTA SUKABUMI,

Menimbang : bahwa sebagai tindak lanjut ketentuan Pasal 3 Peraturan Daerah Kota Sukabumi Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pembentukan Perangkat Daerah, maka perlu menetapkan Peraturan Wali Kota Sukabumi tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Kecil dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 14 Agustus 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1954 tentang Pengubahan Undang-Undang Nomor 16 dan 17 Tahun 1950 (Republik Indonesia Dahulu) tentang Pembentukan Kota-Kota Besar dan Kota-Kota Kecil di Jawa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 551);

2. Undang-Undang.....

2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5578) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1995 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Sukabumi dan Kabupaten Daerah Tingkat II Sukabumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 8, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3584);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);

6. Peraturan.....

6. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
7. Peraturan Daerah Kota Sukabumi Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pembentukan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Sukabumi Tahun 2020 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 62);

Memperhatikan :

1. Keputusan Presiden Nomor 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 116 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Presiden Nomor 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil;
2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 32/PRT/M/2016 tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah yang Melaksanakan Urusan Pemerintahan Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1574);
3. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 39 Tahun 2016 tentang Penetapan Hasil Pemetaan dan Pedoman Organisasi Perangkat Daerah Bidang Pertanahan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1987);
4. Peraturan.....

4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 106 Tahun 2017 tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah yang Melaksanakan Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1604);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALI KOTA TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS POKOK, FUNGSI, DAN TATA KERJA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam peraturan Wali Kota ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah Kota yang selanjutnya disebut Daerah adalah Kota Sukabumi.
2. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah Daerah dan dewan perwakilan rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

3. Pemerintah.....

3. Pemerintah Daerah adalah kepala Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah otonom.
4. Wali Kota adalah Wali Kota Sukabumi.
5. Wakil Wali Kota adalah Wakil Wali Kota Sukabumi.
6. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kota Sukabumi.
7. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang yang selanjutnya disebut Dinas adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Sukabumi atau perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat, dan kawasan permukiman, serta pertanahan.
8. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Sukabumi.
9. Unit Pelaksana Teknis Daerah yang selanjutnya disingkat UPTD adalah unsur pelaksana tugas yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu pada Dinas.
10. Jabatan Fungsional yang selanjutnya disingkat JF adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu.

BAB II
KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI,
TUGAS POKOK, FUNGSI, DAN TATA KERJA

Bagian Kesatu
Kedudukan

Pasal 2

Dinas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, serta pertanahan, dipimpin oleh seorang Kepala Dinas berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah.

Bagian Kedua
Susunan Organisasi

Pasal 3

(1) Susunan organisasi Dinas terdiri atas:

- a. Kepala Dinas;
- b. sekretariat, membawahkan:
 1. subbagian umum dan kepegawaian; dan
 2. subbagian perencanaan dan keuangan.
- c. bidang bina marga, membawahkan:
 1. seksi perencanaan jalan dan jembatan;
 2. seksi pembangunan jalan dan jembatan; dan
 3. seksi pemeliharaan jalan dan jembatan.
- d. bidang tata ruang, membawahkan:
 1. seksi perencanaan tata ruang;
 2. seksi pemanfaatan dan pengendalian tata ruang; dan
 3. seksi pertanahan.

e. bidang.....

- e. bidang sumber daya air, membawahkan:
 - 1. seksi perencanaan sumber daya air;
 - 2. seksi pembangunan sumber daya air; dan
 - 3. seksi operasi dan pemeliharaan sumber daya air.
 - f. bidang tata bangunan, jasa konstruksi, dan pertamanan, membawahkan:
 - 1. seksi perencanaan bangunan dan pertamanan;
 - 2. seksi jasa konstruksi dan penataan bangunan gedung; dan
 - 3. seksi pertamanan.
 - g. bidang perumahan dan permukiman, membawahkan:
 - 1. seksi perumahan;
 - 2. seksi permukiman; dan
 - 3. seksi penyehatan lingkungan permukiman.
 - h. UPTD;
 - i. kelompok JF.
- (2) Bagan struktur organisasi Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam lampiran peraturan Wali Kota ini.

Bagian Ketiga

Tugas Pokok dan Fungsi

Pasal 4

- (1) Dinas mempunyai tugas pokok membantu Wali Kota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, serta pertanahan.
- (2) Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Dinas menyelenggarakan fungsi:

a. perumusan.....

- a. perumusan kebijakan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, serta pertanahan;
- b. pelaksanaan kebijakan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, serta pertanahan;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, serta pertanahan;
- d. pelaksanaan administrasi Dinas bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, serta pertanahan; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Wali Kota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Bagian Keempat
Tata Kerja

Paragraf 1
Umum

Pasal 5

- (1) Dalam melaksanakan tugas, setiap pimpinan pada Dinas dan kelompok JF wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi di lingkungan Pemerintah Daerah serta dengan instansi lain di luar Pemerintah Daerah sesuai dengan tugas masing-masing.
- (2) Setiap pimpinan pada Dinas wajib mengawasi bawahannya masing-masing dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

(3) Setiap.....

- (3) Setiap pimpinan pada Dinas wajib memimpin dan mengoordinasi bawahan masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya.
- (4) Setiap pimpinan pada Dinas wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab kepada atasan masing-masing dan menyiapkan laporan berkala setiap waktunya.
- (5) Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan pada Dinas dari bawahannya wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan untuk penyusunan laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahan.
- (6) Dalam pelaksanaan tugas setiap pimpinan pada Dinas dan dalam rangka pemberian bimbingan kepada bawahan masing-masing, pimpinan pada Dinas wajib mengadakan rapat berkala.

Paragraf 2

Hal Berhalangan

Pasal 6

- (1) Dalam hal Kepala Dinas tidak berada di tempat, sekretaris mewakili Kepala Dinas.
- (2) Dalam hal Kepala Dinas berhalangan dalam menjalankan tugasnya, Wali Kota menunjuk sekretaris atau salah seorang kepala bidang di lingkungan Dinas sebagai pelaksana harian untuk mewakili Kepala Dinas.

BAB III
BIDANG TUGAS UNSUR-UNSUR DINAS

Bagian Kesatu
Kepala Dinas

Pasal 7

- (1) Kepala Dinas mempunyai tugas sebagai berikut:
- a. membuat rencana strategis, rencana kerja, dan laporan akuntabilitas kinerja Dinas dalam rangka pelaksanaan tugas;
 - b. merumuskan program kerja di lingkungan Dinas berdasarkan rencana strategis Dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
 - c. mengkaji dan mengoreksi perizinan, rekomendasi, dan sertifikasi di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, serta pertanahan;
 - d. membantu Wali Kota dalam perumusan kebijakan umum dan teknis bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, serta pertanahan;
 - e. memimpin, mengoordinasi, mengawasi, mengevaluasi, dan mengendalikan semua kegiatan Dinas;
 - f. mengadakan koordinasi dengan perangkat Daerah, instansi, atau lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - g. membina dan memotivasi seluruh pegawai di lingkungan Dinas dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja;
 - h. melaksanakan pengembangan kegiatan di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, serta pertanahan;
 - i. melaksanakan pembinaan teknis di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, serta pertanahan;
 - j. mengkaji.....

- j. mengkaji dan menyiapkan bahan penetapan kebijakan Wali Kota di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, serta pertanahan;
 - k. memberikan saran dan pertimbangan kepada Wali Kota di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, serta pertanahan;
 - l. mempertanggungjawabkan tugas Dinas secara operasional kepada Wali Kota melalui Wakil Wali Kota;
 - m. mempertanggungjawabkan tugas Dinas secara administratif kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah; dan
 - n. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Dinas membawahkan:
- a. sekretariat;
 - b. bidang bina marga;
 - c. bidang tata ruang;
 - d. bidang sumber daya air;
 - e. bidang tata bangunan, jasa konstruksi, dan pertamanan;
 - f. bidang perumahan dan permukiman;
 - g. UPTD; dan
 - h. kelompok JF.

Bagian Kedua
Sekretariat

Pasal 8

- (1) Sekretariat dipimpin oleh seorang sekretaris, mempunyai tugas membantu dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas, dalam hal pelaksanaan fungsi:

a. penyusunan.....

- a. penyusunan rencana operasional di lingkungan sekretariat berdasarkan program kerja Dinas serta petunjuk pimpinan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. pemberian pelayanan dan pengelolaan administrasi umum, perlengkapan, kepegawaian, perencanaan, dan keuangan di lingkungan Dinas;
- c. penyediaan dan pengolahan data untuk penyusunan rencana pembangunan jangka menengah Daerah bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, serta pertanahan, rencana strategis, rencana kerja, dan laporan akuntabilitas kinerja Dinas;
- d. pengoordinasian penyusunan rencana kerja dan penyelenggaraan tugas Dinas secara terpadu;
- e. pengoordinasian penyelenggaraan standar pelayanan minimal bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman;
- f. penyusunan anggaran dan penatausahaan keuangan Dinas;
- g. pengoordinasian pelaksanaan sistem pengendalian intern Dinas;
- h. pengumpulan peraturan-peraturan di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, serta pertanahan;
- i. pengadaan, pemeliharaan, dan pengelolaan perlengkapan barang inventaris Dinas;
- j. pembinaan dan pemantauan di bidang administrasi umum, perlengkapan, kepegawaian, perencanaan, dan keuangan;
- k. pengelolaan kebersihan, keamanan, dan ketertiban Dinas;
- l. pengoordinasian pengelolaan pengaduan publik Dinas;
- m. pengoordinasian dan/atau konsultasi dengan perangkat Daerah, instansi, atau lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- n. pelaksanaan.....

- n. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan rencana operasional sekretariat; dan
 - o. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), sekretaris membawahkan:
- a. subbagian umum dan kepegawaian; dan
 - b. subbagian perencanaan dan keuangan.

Paragraf 1

Subbagian Umum dan Kepegawaian

Pasal 9

- (1) Subbagian umum dan kepegawaian dipimpin oleh seorang kepala subbagian, bertanggung jawab kepada sekretaris, dan bertugas:
- a. merencanakan kegiatan subbagian umum dan kepegawaian berdasarkan rencana operasional sekretariat;
 - b. melaksanakan urusan administrasi umum dan kepegawaian yang diperlukan Dinas;
 - c. melaksanakan pelayanan informasi, komunikasi, pengelolaan pengaduan publik, dan hubungan masyarakat;
 - d. mengumpulkan peraturan-peraturan di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, serta pertanahan;
 - e. menyiapkan bahan dan keperluan rumah tangga Dinas;
 - f. menerima, mencatat, menyimpan, dan mendistribusikan perlengkapan Dinas;
 - g. mencatat, memelihara, dan melakukan pengendalian barang-barang inventaris Dinas;
 - h. melaksanakan administrasi surat menyurat yang diperlukan Dinas;
 - i. melaksanakan pengelolaan kearsipan;
 - j. melaksanakan.....

- j. melaksanakan pengelolaan kebersihan, keamanan, dan ketertiban di lingkungan Dinas;
 - k. menyiapkan bahan usulan kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, cuti, mutasi, pensiun, dan penghargaan pegawai;
 - l. menyiapkan bahan usulan program pendidikan dan pelatihan dan pengembangan pegawai;
 - m. melaksanakan pengelolaan laporan administrasi kepegawaian;
 - n. melaksanakan koordinasi dan/atau konsultasi dengan perangkat Daerah, instansi, atau lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - o. melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan subbagian umum dan kepegawaian; dan
 - p. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala subbagian umum dan kepegawaian membawahkan jabatan pelaksana pada subbagian umum dan kepegawaian.

Paragraf 2

Subbagian Perencanaan dan Keuangan

Pasal 10

- (1) Subbagian perencanaan dan keuangan dipimpin oleh seorang kepala subbagian, mempunyai tugas membantu dan bertanggung jawab kepada sekretaris, dan bertugas:
- a. merencanakan kegiatan subbagian perencanaan dan keuangan berdasarkan rencana operasional sekretariat;
 - b. menyiapkan bahan penyusunan rencana pembangunan jangka menengah Daerah bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, serta pertanahan, rencana strategis dan rencana kerja Dinas;

c. melaksanakan.....

- c. melaksanakan koordinasi penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran Dinas;
- d. melaksanakan koordinasi program dan kegiatan di lingkungan Dinas;
- e. melaksanakan koordinasi dan menyiapkan bahan penyusunan laporan kinerja Dinas, laporan penyelenggaraan pemerintahan Daerah dan laporan keterangan pertanggungjawaban Wali Kota lingkup Dinas;
- f. melaksanakan koordinasi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelaporan standar pelayanan minimal bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman;
- g. melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan koordinasi pelaksanaan kegiatan di lingkungan Dinas;
- h. menyiapkan bahan rencana anggaran keuangan Dinas;
- i. melaksanakan pengendalian dan pengelolaan keuangan Dinas;
- j. melaksanakan pembinaan administrasi keuangan di lingkungan Dinas;
- k. mengelola dan memberikan pelayanan administrasi keuangan yang meliputi pembayaran gaji dan tunjangan pegawai, penyiapan administrasi keuangan kegiatan, serta pelayanan administrasi keuangan lainnya;
- l. melaksanakan pencatatan dan pembukuan keuangan Dinas;
- m. melaksanakan sistem pengendalian intern Dinas;
- n. membuat laporan keuangan Dinas untuk bulanan, triwulan, semester, dan tahunan;
- o. menyusun laporan pertanggungjawaban pengelolaan administrasi keuangan Dinas;
- p. melaksanakan koordinasi dan/atau konsultasi dengan perangkat Daerah, instansi, atau lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas;

q. melaksanakan.....

- q. melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan subbagian perencanaan dan keuangan; dan
 - r. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala subbagian perencanaan dan keuangan membawahkan jabatan pelaksana pada subbagian perencanaan dan keuangan.

Bagian Ketiga
Bidang Bina Marga

Pasal 11

- (1) Bidang bina marga dipimpin oleh seorang kepala bidang, mempunyai tugas membantu dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas, dalam hal:
- a. penyusunan rencana operasional di lingkungan bidang bina marga berdasarkan program kerja Dinas serta petunjuk Kepala Dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
 - b. penyiapan bahan rumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perencanaan, pembangunan, dan pemeliharaan jalan dan jembatan;
 - c. pelaksanaan teknis operasional di bidang bina marga yang meliputi pengendalian, operasional, pembangunan, dan peningkatan kualitas jalan dan jembatan, serta pemeliharannya;
 - d. perencanaan dan penyiapan pelaksanaan dalam penetapan kelas jalan Daerah;
 - e. perencanaan dan pengembangan jalan dan jembatan;
 - f. pemberian izin pemanfaatan atau penggunaan daerah manfaat jalan;
 - g. penyusunan perencanaan pembangunan transportasi jalan;
 - h. pelaksanaan.....

- h. pelaksanaan koordinasi dan/atau konsultasi serta kerja sama dengan perangkat Daerah, instansi dan lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - i. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan rencana operasional bidang bina marga; dan
 - j. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala bidang bina marga membawahkan:
- a. seksi perencanaan jalan dan jembatan;
 - b. seksi pembangunan jalan dan jembatan; dan
 - c. seksi pemeliharaan jalan dan jembatan.

Paragraf 1

Seksi Perencanaan Jalan dan Jembatan

Pasal 12

- (1) Seksi perencanaan jalan dan jembatan dipimpin oleh seorang kepala seksi, bertanggung jawab kepada kepala bidang bina marga, dan bertugas:
- a. merencanakan kegiatan seksi angkutan berdasarkan rencana operasional bidang bina marga;
 - b. menyiapkan bahan rumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perencanaan jalan dan jembatan;
 - c. menyusun perencanaan pembangunan dan peningkatan kualitas jalan dan jembatan;
 - d. melaksanakan survey dan studi kelayakan dalam rangka perencanaan pembangunan jalan dan jembatan;
 - e. melaksanakan pengelolaan data perencanaan teknis bangunan konstruksi jalan dan jembatan;
 - f. melaksanakan penetapan desain dan penggambaran pembangunan jalan dan jembatan;
 - g. melaksanakan.....

- g. melaksanakan penaksiran rencana anggaran biaya bangunan konstruksi jalan dan jembatan;
 - h. melaksanakan penyusunan program, analisis, dan evaluasi pengembangan jaringan jalan;
 - i. menyusun perencanaan teknis dan leger atau penyangga jalan;
 - j. melaksanakan koordinasi dan/atau konsultasi dengan perangkat Daerah, instansi dan lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - k. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan seksi perencanaan jalan dan jembatan; dan
 - l. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala seksi perencanaan jalan dan jembatan membawahkan jabatan pelaksana pada seksi perencanaan jalan dan jembatan.

Paragraf 2

Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan

Pasal 13

- (1) Seksi pembangunan jalan dan jembatan dipimpin oleh seorang kepala seksi, bertanggung jawab kepada kepala bidang bina marga, dan bertugas:
- a. merencanakan kegiatan seksi pembangunan jalan dan jembatan berdasarkan rencana operasional bidang bina marga;
 - b. menyiapkan bahan rumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembangunan jalan dan jembatan;
 - c. menyiapkan bahan dan pengolahan data dalam rangka penyusunan program kerja pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pembangunan, dan peningkatan jalan dan jembatan;
 - d. melaksanakan.....

- d. melaksanakan dan mengelola leger jalan atau penyangga jalan dan jembatan;
 - e. melaksanakan pengumpulan dan pengelolaan kondisi jalan dan jembatan;
 - f. melaksanakan pemberian rekomendasi teknis pemanfaatan dan penggunaan sebagian daerah manfaat jalan yang bersifat tetap;
 - g. melaksanakan koordinasi dan/atau konsultasi dengan perangkat Daerah, instansi dan lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - h. melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan seksi pembangunan jalan dan jembatan; dan
 - i. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala seksi pembangunan jalan dan jembatan membawahkan jabatan pelaksana pada seksi pembangunan jalan dan jembatan.

Paragraf 3

Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

Pasal 14

- (1) Seksi pemeliharaan jalan dan jembatan dipimpin oleh seorang kepala seksi, bertanggung jawab kepada kepala bidang bina marga, dan bertugas:
- a. merencanakan kegiatan seksi pemeliharaan jalan dan jembatan berdasarkan rencana operasional bidang bina marga;
 - b. menyiapkan bahan rumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pemeliharaan jalan dan jembatan;
 - c. menyiapkan bahan penyusunan petunjuk teknis pemeliharaan jalan dan jembatan;
 - d. melaksanakan.....

- d. melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data kondisi serta pemeliharaan jalan dan jembatan;
 - e. melaksanakan pengelolaan pemeliharaan jalan dan jembatan serta pemanfaatannya;
 - f. melaksanakan koordinasi dan/atau konsultasi dengan perangkat Daerah, instansi, atau lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - g. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan seksi pemeliharaan jalan dan jembatan; dan
 - h. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala seksi pemeliharaan jalan dan jembatan membawahkan jabatan pelaksana pada seksi pemeliharaan jalan dan jembatan.

Bagian Keempat
Bidang Tata Ruang

Pasal 15

- (1) Bidang tata ruang dipimpin oleh seorang kepala bidang, mempunyai tugas membantu dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas, dalam hal:
- a. penyusunan rencana operasional di lingkungan bidang tata ruang berdasarkan program kerja Dinas serta petunjuk Kepala Dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
 - b. penyiapan bahan rumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang serta pertanahan;
 - c. pelaksanaan dan penyusunan norma, pedoman, serta standar teknis bidang tata ruang;
 - d. pengumpulan dan pengolahan data bidang tata ruang yang meliputi pengelolaan perencanaan tata ruang, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang serta pertanahan;
 - e. pemberian.....

- e. pemberian pelayanan kepada masyarakat dalam hal penerbitan surat keterangan kesesuaian tata ruang dan pengesahan *siteplan*;
 - f. pelaksanaan pembinaan dan sosialisasi di bidang tata ruang;
 - g. pelaksanaan koordinasi dan/atau konsultasi dengan perangkat Daerah, instansi dan lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - h. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan rencana operasional bidang tata ruang; dan
 - i. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala bidang tata ruang membawahkan:
- a. seksi perencanaan tata ruang;
 - b. seksi pemanfaatan dan pengendalian tata ruang; dan
 - c. seksi pertanahan.

Paragraf 1
Seksi Perencanaan Tata Ruang

Pasal 16

- (1) Seksi perencanaan tata ruang dipimpin oleh seorang kepala seksi, bertanggung jawab kepada kepala bidang tata ruang, dan bertugas:
- a. merencanakan kegiatan seksi perencanaan tata ruang berdasarkan rencana operasional bidang tata ruang;
 - b. menyiapkan bahan rumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perencanaan tata ruang;
 - c. melaksanakan pengumpulan dan pemetaan, serta pengolahan data dalam rangka perencanaan penataan ruang;
 - d. melaksanakan...

- d. melaksanakan penyusunan rencana rinci tata ruang dan rencana tata bangunan lingkungan kawasan;
 - e. menyusun peraturan zonasi sebagai pedoman pengendalian pemanfaatan ruang;
 - f. melaksanakan bimbingan dan petunjuk teknis di bidang perencanaan tata ruang;
 - g. melaksanakan koordinasi dan/atau konsultasi dengan perangkat Daerah, instansi dan lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - h. melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan seksi perencanaan tata ruang; dan
 - i. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala seksi perencanaan tata ruang membawahkan jabatan pelaksana pada seksi perencanaan tata ruang.

Paragraf 2

Seksi Pemanfaatan dan Pengendalian Tata Ruang

Pasal 17

- (1) Seksi pemanfaatan dan pengendalian tata ruang dipimpin oleh seorang kepala seksi, bertanggung jawab kepada kepala bidang tata ruang dan bertugas:
- a. merencanakan kegiatan seksi pemanfaatan dan pengendalian tata ruang berdasarkan rencana operasional bidang tata ruang;
 - b. menyiapkan bahan rumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pemanfaatan dan pengendalian tata ruang;
 - c. melaksanakan pengumpulan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan penataan ruang;
 - d. melaksanakan.....

- d. melaksanakan pengembangan sistem informasi dan komunikasi penataan ruang;
 - e. melaksanakan penerbitan surat keterangan kesesuaian tata ruang dan pengesahan *siteplan* pada masyarakat;
 - f. melaksanakan sosialisasi dan pengendalian pemanfaatan ruang dan penyebarluasan informasi rencana umum, rencana rinci tata ruang, dan aturan teknis tata ruang;
 - g. melaksanakan pengawasan dan pengendalian pemanfaatan ruang;
 - h. melaksanakan koordinasi dan/atau konsultasi dengan perangkat Daerah, instansi dan lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - i. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan seksi pemanfaatan dan pengendalian tata ruang; dan
 - j. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala seksi pemanfaatan dan pengendalian tata ruang membawahkan jabatan pelaksana pada seksi pemanfaatan dan pengendalian tata ruang.

Paragraf 3
Seksi Pertanahan

Pasal 18

- (1) Seksi pertanahan dipimpin oleh seorang kepala seksi, bertanggung jawab kepada kepala bidang tata ruang, dan bertugas:
- a. merencanakan kegiatan seksi pertanahan berdasarkan rencana operasional bidang tata ruang;
 - b. menyiapkan bahan rumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pertanahan;

c. menyusun.....

- c. menyusun dan merumuskan pedoman kerja serta petunjuk teknis pada lingkup pertanahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - d. melaksanakan perumusan kebijakan, perencanaan, inventarisasi, identifikasi, penetapan dan fasilitasi dalam pelaksanaan penyelesaian konflik atau masalah pertanahan;
 - e. melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan penggunaan tanah;
 - f. melaksanakan fasilitasi penetapan lokasi pengadaan tanah untuk kepentingan umum;
 - g. melaksanakan koordinasi dan/atau konsultasi dengan perangkat Daerah, instansi dan lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - h. melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan seksi pertanahan; dan
 - i. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala seksi pertanahan membawahkan jabatan pelaksana pada seksi pertanahan.

Bagian Kelima

Bidang Sumber Daya Air

Pasal 19

- (1) Bidang sumber daya air dipimpin oleh seorang kepala bidang, mempunyai tugas membantu dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas, dalam hal:
 - a. penyusunan rencana operasional di lingkungan bidang sumber daya air berdasarkan program kerja Dinas serta petunjuk Kepala Dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
 - b. penyiapan.....

- b. penyiapan bahan rumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perencanaan, pembangunan, operasi dan pemeliharaan sumber daya air;
 - c. penyusunan pedoman pembinaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan perencanaan teknis pembangunan, peningkatan dan rehabilitasi sarana sumber daya air;
 - d. penyusunan pedoman pembinaan dan pengawasan pengendalian kegiatan pengadaan jasa konstruksi dan konsultasi pengembangan sumber daya air;
 - e. penyusunan pedoman pembinaan dan pengawasan pengendalian serta pengawasan pembangunan, peningkatan dan rehabilitasi sarana sumber daya air;
 - f. pelaksanaan pengamanan fungsi sumber daya air;
 - g. pelaksanaan operasi dan pemeliharaan serta pengamanan jaringan irigasi dan bangunan sungai;
 - h. pembinaan dan penanggulangan akibat daya rusak air dan bencana alam;
 - i. pelaksanaan koordinasi dan/atau konsultasi dengan perangkat Daerah, instansi dan lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - j. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan rencana operasional bidang sumber daya air; dan
 - k. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala bidang sumber daya air membawahkan:
- a. seksi perencanaan sumber daya air;
 - b. seksi pembangunan sumber daya air; dan
 - c. seksi operasi dan pemeliharaan sumber daya air.

Paragraf 1
Seksi Perencanaan Sumber Daya Air

Pasal 20

- (1) Seksi perencanaan sumber daya air dipimpin oleh seorang kepala seksi, bertanggung jawab kepada kepala bidang sumber daya air, dan bertugas:
 - a. merencanakan kegiatan seksi perencanaan sumber daya air berdasarkan rencana operasional bidang sumber daya air;
 - b. menyiapkan bahan rumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perencanaan sumber daya air;
 - c. menyusun pedoman teknis, pengawasan dan pengendalian mutu pada pekerjaan konstruksi sumber daya air bendung, saluran irigasi dan turap, talud, atau bronjong;
 - d. menyusun pedoman teknis pelaksanaan pembangunan peningkatan dan rehabilitasi sarana sumber daya air seperti bendung, saluran irigasi dan turap, talud, atau bronjong;
 - e. memberikan saran teknis terkait dampak lingkungan di bidang sumber daya air;
 - f. melaksanakan fasilitasi program instansi vertikal terkait sumber daya air seperti bendung, saluran irigasi dan turap, talud, atau bronjong;
 - g. melaksanakan koordinasi dan/atau konsultasi dengan perangkat Daerah, instansi dan lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - h. melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan seksi perencanaan sumber daya air; dan
 - i. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala seksi perencanaan sumber daya air membawahkan jabatan pelaksana pada seksi perencanaan sumber daya air.

Paragraf 2.....

Paragraf 2
Seksi Pembangunan Sumber Daya Air

Pasal 21

- (1) Seksi pembangunan sumber daya air dipimpin oleh seorang kepala seksi, bertanggung jawab kepada kepala bidang sumber daya air dan bertugas:
 - a. merencanakan kegiatan seksi pembangunan sumber daya air berdasarkan rencana operasional bidang sumber daya air;
 - b. menyiapkan bahan rumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pembangunan sumber daya air;
 - c. melaksanakan rehabilitasi, peningkatan, pembangunan, dan pengembangan sarana dan prasarana sumber daya air seperti bendung, saluran irigasi dan turap, talud, atau bronjong;
 - d. melaksanakan konstruksi dan non konstruksi irigasi dan air tanah irigasi;
 - e. melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan konstruksi sarana dan prasarana sumber daya air seperti bendung, saluran irigasi dan turap, talud, atau bronjong;
 - f. melaksanakan fasilitasi program instansi vertikal terkait sumber daya air seperti bendung, saluran irigasi dan turap, talud, atau bronjong;
 - g. melaksanakan koordinasi dan/atau konsultasi dengan perangkat Daerah, instansi dan lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - h. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan seksi pembangunan sumber daya air; dan
 - i. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala seksi pembangunan sumber daya air membawahkan jabatan pelaksana pada seksi pembangunan sumber daya air.

Paragraf 3.....

Paragraf 3
Seksi Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air

Pasal 22

- (1) Seksi operasi dan pemeliharaan sumber daya air dipimpin oleh seorang kepala seksi, bertanggung jawab kepada kepala bidang sumber daya air, dan bertugas:
 - a. merencanakan kegiatan seksi operasi dan pemeliharaan sumber daya air berdasarkan rencana operasional bidang sumber daya air;
 - b. menyiapkan bahan rumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang operasi dan pemeliharaan sumber daya air;
 - c. menyusun pedoman teknis, pengawasan dan pengendalian mutu pada pekerjaan operasi dan pemeliharaan sumber daya air seperti bendung, saluran irigasi dan turap, talud, atau bronjong;
 - d. melaksanakan pengumpulan dan penyusunan data pemakaian air untuk rencana tata tanam;
 - e. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan pengendalian daya rusak air akibat bencana alam dan pengamanan sumber daya air seperti bendung, saluran irigasi dan turap, talud, atau bronjong;
 - f. melaksanakan pemeliharaan dan pengamanan jaringan irigasi dan bangunan sungai akibat bencana alam;
 - g. memberikan rekomendasi teknis perizinan sumber daya air;
 - h. melaksanakan koordinasi dengan instansi vertikal dalam bidang energi sumber daya mineral;
 - i. melaksanakan fasilitasi program instansi vertikal terkait sumber daya air seperti bendung, saluran irigasi dan turap, talud, atau bronjong;
 - j. melaksanakan koordinasi dan/atau konsultasi dengan perangkat Daerah, instansi dan lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - k. melaksanakan.....

- k. melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan seksi operasi dan pemeliharaan sumber daya air; dan
 - l. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala seksi operasi dan pemeliharaan sumber daya air membawahkan jabatan pelaksana pada seksi operasi dan pemeliharaan sumber daya air.

Bagian Keenam
Bidang Tata Bangunan,
Jasa Konstruksi, dan Pertamanan

Pasal 23

- (1) Bidang tata bangunan, jasa konstruksi, dan pertamanan dipimpin oleh seorang kepala bidang, mempunyai tugas membantu dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas, dalam hal:
- a. penyusunan rencana operasional di lingkungan bidang tata bangunan, jasa konstruksi, dan pertamanan berdasarkan program kerja Dinas serta petunjuk Kepala Dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
 - b. penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang penataan bangunan, jasa konstruksi, dan pertamanan;
 - c. penyelenggaraan perencanaan teknis tata bangunan, jasa konstruksi, dan pertamanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. penyelenggaraan pemanfaatan bangunan gedung sesuai dengan pedoman melalui koordinasi bersama perangkat Daerah terkait;
 - e. penyelenggaraan.....

- e. penyelenggaraan bantuan pengelolaan teknis terkait pembangunan, perawatan, dan pemeliharaan gedung negara sesuai dengan pedoman melalui koordinasi bersama perangkat Daerah terkait;
 - f. penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan teknis serta rekomendasi dalam rangka pelayanan di bidang tata bangunan, jasa konstruksi, dan pertamanan;
 - g. penyelenggaraan penerbitan ijin mendirikan bangunan (IMB) dengan melibatkan fungsi dan peran tenaga ahli bangunan gedung (TABG) sesuai pedoman dan petunjuk pelaksanaannya;
 - h. penyelenggaraan penerbitan sertifikat laik fungsi (SLF);
 - i. pelaksanaan koordinasi dan/atau konsultasi dengan perangkat Daerah, instansi dan lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - j. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan rencana operasional bidang tata bangunan, jasa konstruksi, dan pertamanan; dan
 - k. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala bidang tata bangunan, jasa konstruksi, dan pertamanan membawahkan:
- a. seksi perencanaan bangunan dan pertamanan;
 - b. seksi jasa konstruksi dan penataan bangunan gedung; dan
 - c. seksi pertamanan.

Paragraf 1
Seksi Perencanaan Bangunan dan Pertamanan

Pasal 24

- (1) Seksi perencanaan bangunan dan pertamanan dipimpin oleh seorang kepala seksi, bertanggung jawab kepada kepala bidang tata bangunan, jasa konstruksi, dan pertamanan, dan bertugas:
- a. merencanakan kegiatan seksi perencanaan bangunan dan pertamanan berdasarkan rencana operasional bidang tata bangunan, jasa konstruksi, dan pertamanan;
 - b. menyiapkan bahan rumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perencanaan bangunan dan pertamanan;
 - c. melaksanakan penyiapan bahan petunjuk teknis pengawasan pendirian bangunan gedung;
 - d. menyusun rencana dan teknis sistem lingkup perencanaan bangunan dan pertamanan;
 - e. melaksanakan kegiatan survey, pendataan dan sistem informasi penataan bangunan gedung, pendataan dan inventarisasi pohon lingkup pertamanan pada area perumahan kawasan perkotaan;
 - f. melaksanakan perencanaan dan perancangan teknis bangunan gedung negara dan pertamanan sesuai dengan ketentuan, pedoman, dan petunjuk pelaksanaannya;
 - g. melaksanakan penetapan persyaratan administrasi dan teknis untuk bangunan adat, bangunan cagar budaya, dan bangunan *heritage* lainnya;
 - h. melaksanakan pengawasan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan yang berkaitan dengan tugas seksi perencanaan bangunan dengan melibatkan fungsi dan peran tenaga ahli bangunan gedung (TABG) sesuai pedoman dan petunjuk pelaksanaannya;
 - i. penyelenggaraan penerbitan sertifikat lain fungsi (SLF);
 - j. melaksanakan.....

- j. melaksanakan koordinasi dan/atau konsultasi dengan perangkat Daerah, instansi dan lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - k. melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan seksi perencanaan bangunan dan pertamanan; dan
 - l. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala seksi perencanaan bangunan dan pertamanan membawahkan jabatan pelaksana pada seksi perencanaan bangunan dan pertamanan.

Paragraf 2

Seksi Jasa Konstruksi dan Penataan Bangunan Gedung

Pasal 25

- (1) Seksi jasa konstruksi dan penataan bangunan gedung dipimpin oleh seorang kepala seksi, bertanggung jawab kepada kepala bidang tata bangunan, jasa konstruksi, dan pertamanan dan bertugas:
 - a. merencanakan kegiatan seksi jasa konstruksi dan penataan bangunan gedung berdasarkan rencana operasional bidang tata bangunan, jasa konstruksi, dan pertamanan;
 - b. menyiapkan bahan rumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang jasa konstruksi dan penataan bangunan gedung;
 - c. menyusun norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembinaan, penyelenggaraan, kelembagaan dan sumber daya jasa konstruksi;
 - d. memberikan bimbingan dan pembinaan teknis jasa konstruksi dan bangunan gedung;
 - e. melaksanakan kebijakan pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan jasa konstruksi;
 - f. melaksanakan.....

- f. melaksanakan survey harga dan usulan penetapan harga satuan bangunan gedung negara sesuai pedoman dan petunjuk pelaksanaannya;
 - g. menyelenggarakan kegiatan pembangunan, perawatan, dan pemeliharaan gedung negara sesuai pedoman dan petunjuk pelaksanaannya;
 - h. melaksanakan bantuan pengelolaan teknis terkait pelaksanaan pembangunan, perawatan, dan pemeliharaan gedung negara sesuai pedoman dan petunjuk pelaksanaannya;
 - i. melaksanakan pembinaan teknis dan pemberian rekomendasi perizinan bangunan;
 - j. menyelenggarakan penerbitan rekomendasi izin mendirikan bangunan (IMB) dengan melibatkan fungsi dan peran tenaga ahli bangunan gedung (TABG) sesuai pedoman dan petunjuk pelaksanaannya;
 - k. melaksanakan koordinasi dan/atau konsultasi dengan perangkat Daerah, instansi dan lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - l. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan seksi jasa konstruksi dan penataan bangunan gedung; dan
 - m. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala seksi jasa konstruksi dan penataan bangunan gedung membawahkan jabatan pelaksana pada seksi jasa konstruksi dan penataan bangunan gedung.

Paragraf 3
Seksi Pertamanan

Pasal 26

- (1) Seksi pertamanan dipimpin oleh seorang kepala seksi, bertanggung jawab kepada kepala bidang tata bangunan, jasa konstruksi, dan pertamanan, dan bertugas:
- a. merencanakan.....

- a. merencanakan kegiatan seksi pertamanan berdasarkan rencana operasional bidang tata bangunan, jasa konstruksi, dan pertamanan;
- b. menyiapkan bahan rumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pertamanan;
- c. melaksanakan pengkajian dan perumusan data dan informasi pertamanan;
- d. melaksanakan pendataan dan pemantauan sarana dan prasarana pertamanan;
- e. melaksanakan penyusunan dan penyiapan bahan koordinasi dan konsultasi pelaksanaan pertamanan;
- f. melaksanakan pemberian rekomendasi izin tebang pohon;
- g. melaksanakan pertamanan sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan yang terdiri dari sarana penyiraman, elemen pendukung taman seperti pagar, kursi, pedestrian, pot bunga, lampu taman, air mancur di taman-taman, serta pengelolaan sampah pertamanan, saluran drainase, tong sampah dan sarana utilitas lainnya;
- h. melaksanakan pemeliharaan barang milik Daerah yang digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi seksi pertamanan;
- i. melaksanakan penyiapan bahan pembinaan teknis dan penyuluhan pertamanan;
- j. menyelenggarakan penyusunan rencana dan melaksanakan pengadaan sarana dan prasarana serta bibit tanaman untuk kepentingan pemeliharaan taman;
- k. melaksanakan pengadaan tanaman penataan;
- l. menyelenggarakan penggantian (*rolling*) tanaman secara berkala dari rumah pembibitan (*green house*) ke taman atau sebaliknya;
- m. menyelenggarakan pemangkasan, perapihan (*topping*) ringan, sedang dan berat pada pohon/tanaman keras/tanaman hias sesuai kebutuhan yang berada pada wilayah taman;
- n. melaksanakan.....

- n. melaksanakan pelatihan pengembangan sumber daya manusia lingkup pertamanan (tanaman dan pohon);
 - o. memberikan pertimbangan teknis kepada atasan mengenai pemberian perizinan dan non perizinan aktivasi taman, taman tematik oleh masyarakat dan swasta;
 - p. melaksanakan administrasi lingkup pertamanan;
 - q. melaksanakan koordinasi dan/atau konsultasi dengan perangkat Daerah, instansi dan lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - r. melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan seksi pertamanan; dan
 - s. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala seksi pertamanan membawahkan jabatan pelaksana pada seksi pertamanan.

Bagian Ketujuh
Bidang Perumahan dan Permukiman

Pasal 27

- (1) Bidang perumahan dan permukiman dipimpin oleh seorang kepala bidang, mempunyai tugas membantu dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas, dalam hal pelaksanaan fungsi:
- a. penyusunan rencana operasional di lingkungan bidang perumahan dan permukiman berdasarkan program kerja Dinas serta petunjuk Kepala Dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
 - b. penyiapan bahan rumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perumahan dan permukiman;
 - c. penyusunan.....

- c. penyusunan bahan koordinasi perencanaan bidang perumahan serta prasarana perumahan dan permukiman;
 - d. penyusunan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian, dan pengaturan teknis pembangunan serta pengelolaan bidang perumahan;
 - e. penyusunan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian, dan pengaturan teknis pembangunan serta pengelolaan bidang prasarana permukiman;
 - f. pelaksanaan koordinasi dan/atau konsultasi dengan perangkat Daerah, instansi dan lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - g. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan rencana operasional bidang perumahan dan permukiman; dan
 - h. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala bidang perumahan dan permukiman membawahkan:
- a. seksi perumahan;
 - b. seksi permukiman; dan
 - c. seksi penyehatan lingkungan permukiman.

Paragraf 1
Seksi Perumahan

Pasal 28

- (1) Seksi perumahan dipimpin oleh seorang kepala seksi, bertanggung jawab kepada kepala bidang perumahan dan permukiman, dan bertugas:
- a. merencanakan kegiatan seksi perumahan berdasarkan rencana operasional bidang perumahan dan permukiman;
 - b. menyiapkan.....

- b. menyiapkan bahan rumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan perumahan;
 - c. melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data, dalam rangka evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan fasilitasi dan pembangunan rumah dalam rangka penyusunan rencana pengelolaan perumahan;
 - d. melaksanakan fasilitasi stimulan pembangunan sarana dan prasarana, utilitas umum perumahan serta pengembangan pemberdayaan perumahan swadaya;
 - e. melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengelolaan perumahan yang meliputi pemeliharaan dan pengawasan terhadap sarana dan prasarana, serta utilitas umum perumahan yang berada di bawah kewenangan Pemerintah Daerah;
 - f. melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha pengembang perumahan, pengelola, atau pengusaha rumah sewa atau rumah kost atau pondokan;
 - g. melaksanakan fasilitasi program instansi vertikal terkait perumahan;
 - h. melaksanakan koordinasi dan/atau konsultasi dengan perangkat Daerah, instansi dan lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - i. melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan seksi perumahan; dan
 - j. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala seksi perumahan membawahkan jabatan pelaksana pada seksi perumahan.

Paragraf 2.....

Paragraf 2
Seksi Permukiman

Pasal 29

- (1) Seksi permukiman dipimpin oleh seorang kepala seksi, bertanggung jawab kepada kepala bidang perumahan dan permukiman dan bertugas:
 - a. merencanakan kegiatan seksi permukiman berdasarkan rencana operasional bidang perumahan dan permukiman;
 - b. menyiapkan bahan rumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan permukiman;
 - c. melaksanakan pengumpulan dan pengelolaan data dalam rangka evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka penyusunan rencana pembangunan permukiman;
 - d. melaksanakan pengumpulan data, survei, pemetaan, dan pengolahan data dalam rangka penyusunan program permukiman sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - e. melaksanakan penyusunan dokumen perencanaan bidang permukiman yang memuat identifikasi dan rencana penanganan kawasan kumuh perkotaan serta perencanaan prioritas penanganan infrastruktur lingkungan permukiman;
 - f. melakukan fasilitasi program instansi vertikal terkait penanganan kawasan permukiman kumuh perkotaan;
 - g. melaksanakan koordinasi dan/atau konsultasi dengan perangkat Daerah, instansi dan lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - h. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan seksi permukiman; dan
 - i. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(2) Dalam.....

- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala seksi permukiman membawahkan jabatan pelaksana pada seksi permukiman.

Paragraf 3

Seksi Penyehatan Lingkungan Permukiman

Pasal 30

- (1) Seksi penyehatan lingkungan permukiman dipimpin oleh seorang kepala seksi, bertanggung jawab kepada kepala bidang perumahan dan permukiman, dan bertugas:
- a. merencanakan kegiatan seksi penyehatan lingkungan permukiman berdasarkan rencana operasional bidang perumahan dan permukiman;
 - b. menyiapkan bahan rumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang penyehatan lingkungan permukiman;
 - c. melaksanakan fasilitasi penyelenggaraan standar pelayanan air minum kepada kecamatan, kelurahan, serta kelompok masyarakat;
 - d. melaksanakan evaluasi dan pengawasan terhadap penyelenggaraan standar pelayanan air minum;
 - e. melaksanakan penyelenggaraan pembangunan sarana dan prasarana air limbah;
 - f. melaksanakan penyelesaian masalah dan permasalahan operasional sistem drainase dan penanggulangan banjir serta koordinasi dengan daerah sekitarnya;
 - g. melaksanakan kegiatan pembangunan sarana dan prasarana penyehatan lingkungan permukiman sesuai dokumen perencanaan dan aspirasi masyarakat yang berkembang;
 - h. melaksanakan pengawasan teknis kegiatan pembangunan dan perbaikan sarana penyehatan lingkungan permukiman;
 - i. melaksanakan koordinasi dan/atau konsultasi dengan perangkat Daerah, instansi, dan lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - j. melaksanakan.....

- j. melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan seksi penyehatan lingkungan permukiman; dan
 - k. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala seksi penyehatan lingkungan permukiman membawahkan jabatan pelaksana pada seksi penyehatan lingkungan permukiman.

Bagian Kedelapan
UPTD

Pasal 31

- (1) Dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi, dan tata kerja, Dinas dapat dibantu UPTD.
- (2) Pembentukan UPTD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan atau berdasarkan peraturan Wali Kota.

BAB IV
KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Pasal 32

- (1) Kelompok JF mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas secara profesional sesuai dengan kebutuhan.
- (2) Kelompok JF sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dalam melaksanakan tugas pokoknya bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Pasal 33

- (1) Kelompok JF sebagaimana dimaksud dalam Pasal 32, terdiri atas sejumlah tenaga dalam jenjang JF, yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya.

(2) Setiap.....

- (2) Setiap kelompok JF sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk di antara tenaga fungsional di lingkungan Dinas.
- (3) Jumlah, jenis, dan jenjang JF sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB V KEPEGAWAIAN

Pasal 34

- (1) Pejabat struktural di lingkungan Dinas diangkat dan diberhentikan oleh Wali Kota.
- (2) Kepala Dinas bertanggung jawab dalam hal perencanaan, pengolahan, dan pembinaan kepegawaian.
- (3) Setiap pimpinan pada Dinas wajib membuat penilaian prestasi kerja pegawai negeri sipil dan daftar urut kepangkatan pegawai di lingkungan Dinas setiap tahunnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Kepala Dinas menyiapkan penyusunan daftar pegawai yang akan dididik baik di dalam maupun di luar negeri untuk disampaikan kepada Wali Kota.
- (5) Ketentuan lain mengenai kepegawaian diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB VI KETENTUAN PENUTUP

Pasal 35

Pada saat peraturan Wali Kota ini mulai berlaku, Peraturan Wali Kota Sukabumi Nomor 36 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan (Berita Daerah Kota Sukabumi Tahun 2016 Nomor 36), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 36.....

Pasal 36

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam berita Daerah Kota Sukabumi.

Ditetapkan di Sukabumi
pada tanggal 28 Desember 2020

WALI KOTA SUKABUMI,

cap.ttd.

ACHMAD FAHMI

Diundangkan di Sukabumi
pada tanggal 28 Desember 2020

SEKRETARIS DAERAH
KOTA SUKABUMI,

cap.ttd.

DIDA SEMBADA

BERITA DAERAH KOTA SUKABUMI TAHUN 2020 NOMOR 64

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM
SETDA KOTA SUKABUMI,



LULU YULIASARI

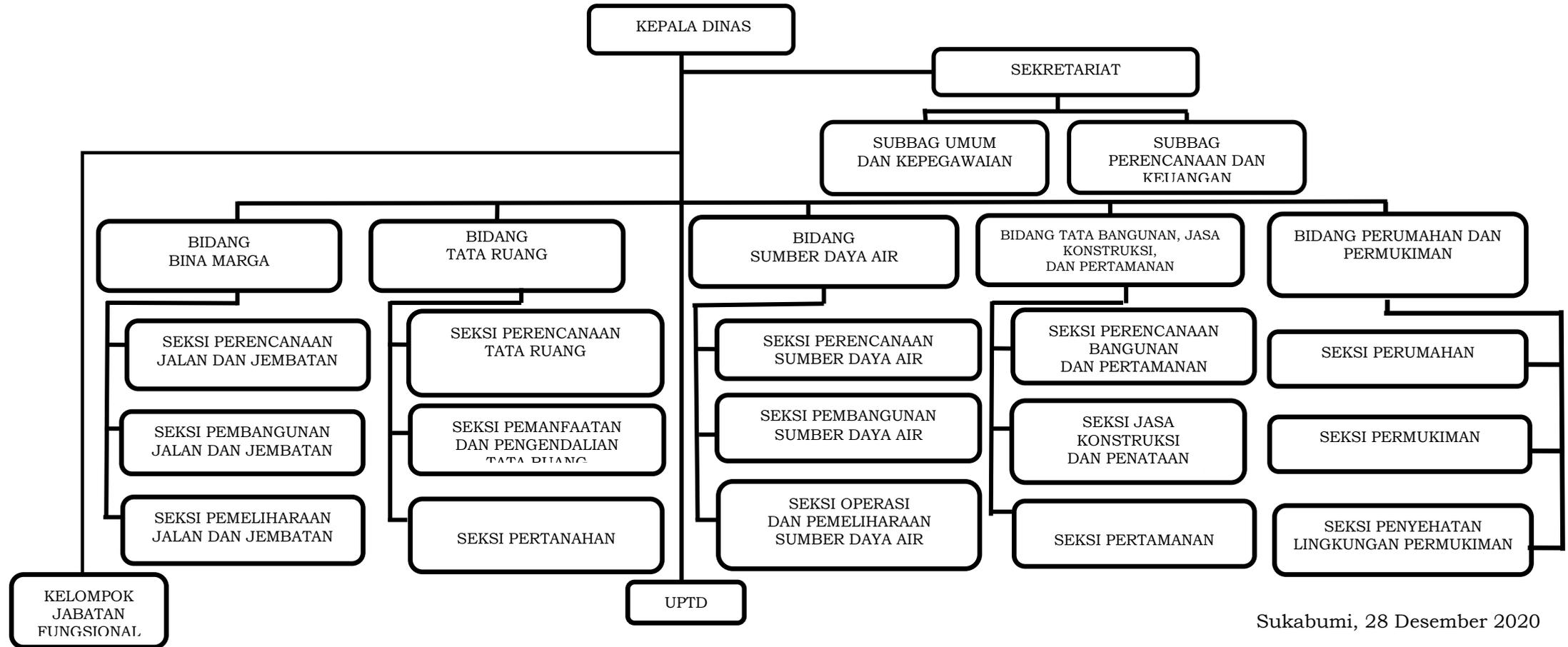
NIP. 19710703 199703 2 002

LAMPIRAN : PERATURAN WALI KOTA SUKABUMI

NOMOR : 64 TAHUN 2020

TENTANG : KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS POKOK, FUNGSI, DAN TATA KERJA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG



Sukabumi, 28 Desember 2020

WALI KOTA SUKABUMI,

cap.ttd.

ACHMAD FAHMI